

**MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGELOLAAN MAGANG
INTERNASIONAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
(STUDI KASUS: LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Shabrina Brilliantara

NIM. 21102050020

Pembimbing:

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198108232009011007

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-933/Un.02/DD/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGELOLAAN MAGANG
INTERNASIONAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (STUDI
KASUS : LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHABRINA BRILIANTARA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102050020
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6879e6f7a38e4



Penguji I

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 6879cb782afa7



Penguji II

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68776ddecf865



Yogyakarta, 09 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6879f24be79cf

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Shabrina Brilliantara
NIM : 21102050020
Judul Skripsi : Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Magang Internasional di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus: LKSA Yayasan Rumah Impian)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

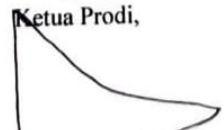
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing,


M. Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198108232009011007

Mengetahui:
Ketua Prodi,


M. Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198108232009011007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shabrina Briliantara
NIM : 21102050020
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Magang Internasional di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus: LKSA Yayasan Rumah Impian) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 01 Juli 2025

Yang menyatakan,



Shabrina Briliantara

NIM 21102050020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan kepada:

1. Diri saya sendiri, yang telah berjuang melewati setiap proses dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi ruang untuk terus bertumbuh dan menjadi pribadi yang lebih bermanfaat di masa mendatang.
2. Orang tua tercinta, adik, dan seluruh *support system* yang selalu memberikan dukungan penuh dan do'a yang menjadi sumber kekuatan, hingga sampai saat ini.
3. Segenap keluarga besar LKSA Yayasan Rumah Impian yang sudah memperkenankan dan menjadi ruang untuk belajar selama proses pembuatan skripsi ini.

MOTTO

Jangan merasa diri belum layak, lalu tidak melakukan sesuatu.

Paksakan diri untuk terus bergerak ambil amanah, berkarya. Maka, dengan sendirinya kita akan 'terpaksa' untuk terus belajar dan terus memperbaiki diri.

Nilai Salman ke-4 (Hanif)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, karunia, dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Magang Internasional di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus: LKSA Yayasan Rumah Impian)". Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam bidang akademik selama perkuliahan.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga serta dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk membimbing, meluangkan waktu dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Keluarga besar LKSA Yayasan Rumah Impian yang telah menerima peneliti dengan baik selama penelitian baik itu untuk meluangkan waktu, untuk memberikan informasi, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, terutama kepada ibu, bapak, adikku, dan saudaraku yang selalu memberikan doa, dukungan, dan mendengarkan sambatan penulis tiada henti.
7. GMK (Syafira, Sabrina, Anindya, Imeldha, dan Aca) sohib bestie dari mahasiswa baru hingga sekarang yang selalu ada di situasi apapun. Cinta banyak banyakk <3
8. Sobat LP3S, yang menjadi rumah ketiga untuk bertumbuh selama penulis berada di program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Baik dari demisioner maupun rekan perjuangan selama tiga periode. Terima kasih atas kesempatan, kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang tidak pernah penulis jumpai di organisasi manapun. Terimakasih telah menemani hingga masa masa akhir penulis melepas status sebagai mahasiswa.
9. Keluarga Aktivis Salman Masjid ITB dan Keluarga Rumah Amal Salman Yogyakarta yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu berada di jalanNya dan mencari hikmah dari sesuatu yang terjadi. Tidak hanya itu, memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang tidak penulis jumpai di bangku kuliah.

10. Keluarga Mini Joglo (Mba Rini, Mba Rafidah, Mas Fahrur, Mas Hafidh, Mba Tiara, Mba Zalsa), keluarga yang berasal dari Aktivis Salman dan berkembang menjadi keluarga kecil. Terima kasih sudah membantu penulis di berbagai situasi sejak masa-masa awal penulis merantau ke Yogyakarta hingga saat akan meninggalkannya dan juga mendengarkan cerita unik dari penulis dan selalu memberikan respon yang luar biasa positif vibe banget. Semoga Allah memberkahi kalian semua,
11. Teman-teman PPS LKSA Yayasan Rumah Impian, yang telah memberikan banyak dukungan selama saya menjalani proses penelitian ini. Terima kasih atas kerjasamanya yang luar biasa solid dan semangat untuk terus berbagi ilmu dan pengalaman dalam dunia pekerja sosial maupun di luar itu.
12. Kepada sahabat-sahabat masa SMA (Annisa, Ulfi, Paza, dan Nayun) yang hingga saat ini terus menjadi support system penulis. Sahabat untuk berbagi informasi baik itu sesuatu yang menghibur, produktif, sambat dan lain sebagainya. Sehat-sehat kalian.
13. Kepada Mba Ummi, tetangga kos yang telah menjadi teman di masa-masa krusial penyusunan tugas akhir. Terima kasih atas kesediaannya untuk menemani, bahkan ketika penulis berada dalam fase *avoidant* dari interaksi sosial.
14. Teman-teman KKN Gunung 2024 (Hafi, Nada, Putri, Revi, Luty, Fai, Atiq, Adit, dan Rehan) semoga masih terjaga tali silaturahmi dan komunikasi.
15. Teman-teman IKS 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dan memberikan semangat serta dukungan sepanjang perjalanan penulis.

16. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang belum disebutkan, atas doa dan dukungannya. Semoga kebaikan yang telah diberikan kembali kepada kalian semua.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 01 Juli 2025

Shabrina Brilliantara
NIM 21102050020

**MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGELOLAAN MAGANG
INTERNASIONAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (STUDI
KASUS: LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN)**

Shabrina Brilliantara

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Pengelolaan program magang internasional di organisasi nirlaba seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) seringkali dijalankan secara tidak sistematis, sehingga berisiko tidak efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan tahapan manajemen strategis dari pengamatan lingkungan hingga evaluasi dalam pengelolaan magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian, serta mengidentifikasi dampak dari penerapan manajemen strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan kerangka kerja Wheelen dan Hunger. Informan utama penelitian adalah pendiri yayasan, ketua yayasan, peserta dan alumni magang internasional, pekerja sosial dan pengasuh. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga menerapkan pendekatan manajemen strategis yang fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika sosial. Strategi magang dirancang sebagai bagian dari misi membangun lingkungan aman bagi anak dan memperluas jejaring global, dengan skema fundraising sebagai bentuk kontribusi peserta. Implementasi dilakukan secara fungsional, memanfaatkan potensi individu peserta tanpa struktur formal yang kaku. Evaluasi dilakukan secara informal, namun masih kurang memberikan ruang umpan balik yang terstruktur. Penerapan strategi ini berdampak positif terhadap keberlanjutan program, penguatan kapasitas lembaga, dan pencapaian visi sosial. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal jumlah peserta, kendala bahasa, dan minimnya pendampingan dalam proyek besar. Penelitian ini merekomendasikan penguatan prosedur, evaluasi dua arah, serta kolaborasi lintas pihak untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas program magang internasional di sektor kesejahteraan sosial.

Kata kunci: Manajemen Strategis, Magang Internasional, LKSA

**STRATEGIC MANAGEMENT OF INTERNATIONAL INTERNSHIPS AT A
CHILD SOCIAL WELFARE INSTITUTION (A CASE STUDY: LKSA YAYASAN
RUMAH IMPIAN)**

Shabrina Brilliantara

Department of Social Welfare, Faculty of Da'wah and Communication,
Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta

ABSTRACT

The management of international internship programs in non-profit organizations such as Child Social Welfare Institutions (LKSA) is often run unsystematically, resulting in the risk of ineffectiveness and sustainability. This study aims to analyze the implementation of strategic management stages from environmental observation to evaluation in the management of international internships at LKSA Yayasan Rumah Impian, as well as identify the impact of the implementation of strategic management. This research uses a qualitative case study approach, data collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Wheelen and Hunger framework. The main informants were the head of the foundation, international internship participants, social workers and caregivers. Data analysis was conducted using data reduction, data presentation and conclusion drawing with data validity testing using source and technique triangulation. The findings reveal that the organization applies a flexible and contextual strategic management approach, adapted to its needs and social dynamics. The internship strategy is designed as part of the mission to create a safe environment for children and expand global networks, with a fundraising scheme as a form of intern contribution. Implementation is functional, leveraging individual intern capacities without rigid formal structures. Evaluation is conducted informally, though it lacks structured feedback mechanisms. The strategy has had a positive impact on program sustainability, organizational capacity building, and achievement of social missions. However, challenges remain, particularly regarding the number of interns, language barriers, and limited guidance for major projects. This study recommends strengthening procedures, implementing two-way evaluations, and fostering cross-sector collaboration to support the sustainability and effectiveness of international internship programs in the field of social welfare.

Keywords: Strategic Management, International Internship, LKSA

DAFTAR ISI

MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGELOLAAN MAGANG INTERNASIONAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (STUDI KASUS: LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN)	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	18
1. Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen.....	18
G. Metode Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Lokasi Penelitian	29
3. Sumber Data	29
4. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
6. Teknik Analisis Data.....	33
7. Teknik Keabsahan Data	34
H. Sistematika Pembahasan.....	35

BAB II: GAMBARAN UMUM LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN

A. Sejarah Lembaga.....	36
B. Letak Geografis LKSA Yayasan Rumah Impian	37
C. Misi Lembaga	39
D. Prinsip Dasar LKSA Yayasan Rumah Impian.....	39
E. Susunan Pengurus dan Tugas.....	40
F. Program yang ada di LKSA Yayasan Rumah Impian	42
G. Perkembangan Magang Nasional dan Internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian	46
H. Pendanaan dan Jaringan.....	50

BAB III: MANAJEMEN STRATEGIS DALAM PENGELOLAAN MAGANG INTERNASIONAL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (STUDI KASUS: LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN)

A. Tahapan Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Magang Internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian	53
1. Pengamatan Lingkungan.....	54
2. Perumusan Strategis (<i>Formulation Strategy</i>).....	66
3. Implementasi Strategis (<i>Implementation Strategy</i>).....	80
4. Evaluasi dan Pengendalian	98
B. Dampak Penerapan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Magang Internasional Di LKSA Yayasan Rumah Impian.....	107
1. Memberikan Visi Strategis Yang Lebih Jelas.....	107
2. Mempertajam Fokus Pada Hal-Hal Yang Benar-Benar Strategis.....	110
3. Meningkatkan Pemahaman Terhadap Perubahan Lingkungan Yang Cepat Dan Dinamis.....	117

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.1 Data Pengurus LKSA Yayasan Rumah Impian pada Tahun 2025.....	40
Tabel 2.2 Jumlah Peserta magang Internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Manajemen Strategis Hunger & Wheelen.....	20
Gambar 1.2 Model Manajemen Strategis Hunger & Wheelen.....	22
Gambar 1.3 Variabel-variabel Lingkungan.....	23
Gambar 2.1 Tampak Depan Kantor LKSA Yayasan Rumah Impian.....	38
Gambar 2.2 Letak Geografis LKSA Yayasan Rumah Impian.....	38
Gambar 3.1 Sertifikat Akreditasi LKSA Yayasan Rumah Impian oleh S BB.nl..	66
Gambar 3.2 Pedoman Relawan dan Magang Internasional.....	80
Gambar 3.3 Koordinasi bersama pekerja sosial.....	80
Gambar 3.4 Kegiatan Dreamfest 2025.....	97
Gambar 3.5 Kegiatan CCC dengan Magang Internasional.....	97
Gambar 3.6 Jadwal harian.....	97
Gambar 3.7 Laporan Hasil Donasi Internasional.....	98
Gambar 3.8 Form Evaluasi dari Lembaga Pengirim.....	106
Gambar 3.9 Pemberian Apresiasi Sertifikat.....	106
Gambar 3.10 Visi Misi dan Value Lembaga.....	121
Gambar 3.11 Tools Asesmen Kasus Pelecehan Seksual.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring menguatnya arus globalisasi, program magang internasional telah berkembang menjadi sebuah strategi krusial untuk memperkuat kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.¹ Relevansi strategi ini juga sangat dirasakan di berbagai sektor, termasuk di sektor kesejahteraan sosial yang menjadi fokus penelitian ini. Program ini dipandang sebagai peluang untuk transfer keahlian, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan perluasan jaringan global. Namun, pada praktiknya, banyak program serupa dijalankan secara tidak sistematis tanpa kerangka manajemen strategis yang memadai. Akibatnya, sering terjadi ketidakselarasan antara tujuan peserta dan kebutuhan lembaga, yang berujung pada efektivitas program yang tidak optimal dan keberlanjutan yang kurang terjamin.²

Literatur manajemen menunjukkan adanya pergeseran penting dalam pengelolaan organisasi nirlaba, dari yang semula berorientasi pada pemenuhan tuntutan donor menjadi lebih fokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas

¹ Vo Thi Kim Anh, "Applying CIPP Model to Evaluate the Implementation of an International Internship in a Vietnamese University," *The University of Danang - Journal of Science and Technology* 22, no.6 B (2024): 45-49, <https://doi.org/10.31130/ud-jst.2024.281E>. Hlm. 45

² Rajanayake, R. M. K. N., & Fernando, N. R. "Problems of Internship: Opinions of the Management Undergraduates of the University of Sri Jayewardenepura" *Human Resource Management Journal* 01, no. 01 (2010): 82-90. Hlm. 83

internal.³ Dalam konteks ini, program magang internasional tidak dapat lagi dipandang sebagai kerja sampingan, tetapi sebagai instrumen strategis bagi pengembangan kapasitas dan nilai kerja internal. Magang internasional yang dirancang dengan pola kerja strategis dapat membawa efek positif bagi peserta maupun bagi lembaga itu sendiri, termasuk memperluas jejaring kerja global dan memperkaya nilai kerja tenaga pelaksana di tingkat lokal.

Agar dapat berdampak signifikan, program magang internasional perlu dirancang dengan perencanaan berbasis *outcome*, yakni fokus pada pengembangan kemampuan kognitif, peningkatan kompetensi kerja, serta memberi nilai nyata bagi misi dan pelayanan organisasi sosial. Berbagai studi manajemen strategis menekankan bahwa tahap perencanaan yang matang, termasuk penetapan tujuan, perancangan kurikulum pelatihan yang relevan, dan sistem evaluasi yang terukur, dapat menjamin keberhasilan pelaksanaan program. Dengan perencanaan berbasis *outcome* misalnya keterampilan kognitif dan sosial budaya yang dikembangkan peserta membantu organisasi dalam menilai keberhasilan program secara menyeluruh.⁴

Selain itu, adaptasi nilai kerja lintas budaya juga menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan magang internasional. Berbagai studi manajemen

³ Miller, Eric W., "Nonprofit Strategic Management Revisited" *Canadian Journal of Nonprofit and Social Economy Research* 9, no. 2 (2018): 23-40 <https://doi.org/10.22230/cjnser.2018v9n2a270> Hlm. 29

⁴ Dolly Predovic, John Dennis, dan Elspeth Jones, "International Internships and Employability: A Game-Based Assessment Approach," *Higher Education Research & Development* 41, no. 4 (7 Juni 2022), <https://doi.org/10.1080/07294360.2021.1889994>. Hlm. 13

strategis menekankan bahwa peserta magang dari berbagai negara membawa nilai kerja, pola komunikasi, dan nilai-nilai budaya yang berbeda, yang dapat memberi warna positif bagi dinamika kerja sebuah organisasi. Namun, perbedaan ini juga dapat memicu hambatan kerja bila tidak dikelola dengan pola komunikasi dan kerja yang inklusif. Oleh sebab itu, diperlukan mekanisme kerja strategis yang memungkinkan adaptasi nilai kerja dan komunikasi antarbudaya dapat dijumpai dengan baik, termasuk dengan pelatihan lintas nilai kerja dan pola komunikasi kerja yang inklusif.

Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa organisasi perlu menyesuaikan mekanisme pengelolaan internal agar selaras dengan latar belakang kultural para peserta magang yang berbeda-beda.⁵ Oleh karena itu perlunya mengadopsi kerangka kerja yang lebih sistematis dalam mengelola program magang internasional. Hal ini meliputi penyusunan strategi kelembagaan jangka panjang, penguatan kemitraan global, penyediaan sistem pemantauan dan supervisi yang efektif, serta evaluasi berbasis indikator kinerja. Dengan mengacu pada praktik terbaik yang diidentifikasi dari studi internasional tersebut, pengelola lembaga dapat merancang model magang internasional yang tidak hanya memperluas akses mahasiswa internasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas organisasi dan kualitas layanan sosial yang diberikan. Penelitian lain juga menjelaskan magang internasional sebagai bagian integral dari transformasi

⁵ Carl P. Maertz Jr, Philipp A. Stoeberl, dan Jill Marks, "Building Successful Internships: Lessons from the Research for Interns, Schools, and Employers," *Career Development International* 19, no. 1 (4 Februari 2014): 123–42, <https://doi.org/10.1108/CDI-03-2013-0025>. Hlm. 136

kelembagaan, bukan sekadar program tambahan karena magang internasional bukan sekadar program temporer, tetapi harus dirancang dalam kerangka perencanaan strategis yang terstruktur dan berkelanjutan.⁶

Namun, literatur yang tersedia masih terbatas pada isu manajemen secara umum, dan belum secara spesifik membahas bagaimana program magang internasional di sektor kesejahteraan sosial anak dikelola secara strategis dan terstruktur. Padahal kompleksitas pelaksanaan program ini membutuhkan pola kerja menyeluruh dan sistematis dari awal hingga akhir. Model manajemen strategis dari Hunger dan Wheelen menawarkan pendekatan yang relevan, yaitu dengan memotret pola kerja dari tahap pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, hingga evaluasi dan pengendalian, guna menjamin bahwa program dapat dijalankan dengan struktur kerja yang jelas dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Salah satu contoh konkrit penerapan pola kerja ini dapat ditemukan di LKSA Yayasan Rumah Impian, sebuah lembaga yang telah secara konsisten menerima peserta magang dari berbagai negara selama lebih dari satu dekade. Secara kuantitatif, tenaga kerja yang dimiliki LKSA Yayasan ini memadai, tetapi secara strategis, peserta magang internasional juga dijadikan instrumen untuk memperluas jejaring kerja, memperkaya nilai kerja, dan mengakselerasi peningkatan kualitas pelayanan bagi anak dan komunitas. Model kerja ini

⁶ Hunter, P., & Hollis, C. (2013). Exploring international internships in social work education. *Field Scholar*, 3(1), 1–19. <http://fielddeducator.simmons.edu>. Hlm. 11

menjadikan LKSA Yayasan Rumah Impian sebagai contoh relevan penerapan pola kerja strategis dalam pengelolaan magang internasional di tingkat LKSA.

Keberadaan peserta magang internasional bagi LKSA Yayasan Rumah Impian juga membawa nilai strategis bagi kualitas pelayanan sosial yang dijalankan oleh yayasan. Berbagai peserta magang dari luar negeri membawa pola kerja, nilai kerja, dan nilai komunikasi yang berbeda, sehingga dapat memberi warna dan dinamika kerja positif bagi pengembangan pelayanan sosial. Secara administratif, peserta magang dari luar negeri dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja asing yang membutuhkan dokumen resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan seperti lembaga harus memiliki Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA).⁷ Namun dalam kasus LKSA Yayasan Rumah Impian, program ini bersifat edukatif dan sesuai dengan Permendikbudristek No. 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa. Oleh karena itu, peserta magang internasional lebih tepat diklasifikasikan sebagai bagian dari program pendidikan, bukan sebagai tenaga kerja asing dalam arti formal.

Meskipun berbagai contoh praktik yang berhasil telah terlihat, belum banyak literatur atau penelitian yang mengkaji penerapan pola kerja strategis dari tahap perencanaan hingga evaluasi dan pengendalian peserta magang internasional, khususnya di lembaga kesejahteraan sosial anak. Kompleksitas pelaksanaan program ini membutuhkan pola kerja yang sistematis agar dapat menjamin

⁷ Tegar Arief. "Sekadar Magang, WNA Tetap Wajib Miliki Izin," *Bisnis.com*, 16 November 2015, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20151116/12/492644/sekadar-magang-wna-tetap-wajib-miliki-izin> diakses tanggal 06 Juni 2025

keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan program dari waktu ke waktu. Model manajemen strategis dari Hunger dan Wheelen menawarkan pola kerja komprehensif untuk menjawab kebutuhan ini.

Penelitian ini berjudul “Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Magang Internasional di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus: LKSA Yayasan Rumah Impian)”. Pemilihan lembaga ini bersifat strategis karena statusnya sebagai pionir yang secara konsisten menyelenggarakan program magang internasional selama lebih dari satu dekade. Keunikan utamanya terletak pada pencapaian akreditasi dari lembaga internasional serta pengembangan model program yang inovatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis proses tersebut menggunakan model manajemen strategis Hunger dan Wheelen. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur manajemen strategis sektor *non profit*. Secara praktis, hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi lembaga sosial lain dalam merancang program magang internasional yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Guna membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana tahapan manajemen strategis dalam pengelolaan magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian?

2. Apa saja dampak penerapan manajemen strategis dalam pengelolaan magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tahapan manajemen strategis menurut Hunger & Wheelen, mulai dari pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian dalam pengelolaan magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian.
2. Untuk mengidentifikasi dampak penerapan manajemen strategis terhadap efektivitas kelembagaan dan peran peserta magang internasional, khususnya dalam memperkuat kualitas pelayanan sosial di LKSA Yayasan Rumah Impian.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang penerapan teori manajemen strategis Hunger & Wheelen dalam konteks lembaga kesejahteraan sosial, khususnya terkait pengelolaan magang internasional. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi kelembagaan dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, terutama dalam hal strategi pemberdayaan organisasi pelayanan sosial yang berjejaring secara global.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi lembaga kesejahteraan sosial, khususnya LKSA Yayasan Rumah Impian, untuk mengevaluasi dan memperkuat strategi pengelolaan magang internasional agar lebih efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan pelayanan sosial.
- b. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga sejenis dalam mengembangkan program magang yang strategis dan adaptif terhadap dinamika sosial lintas negara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menjadi bahan rujukan dan sebagai pembanding dalam menunjukkan kebaruan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun, dalam kajian pustaka ditemukan bahwa jarang penelitian yang secara spesifik membahas manajemen strategis dalam pengelolaan magang internasional di LKSA. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan literatur yang mendekati, literatur yang diperoleh diantaranya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Keterangan	Penelitian terkait Manajemen Strategis	Penelitian terkait Magang Internasional
1.	Judul	Strategi Manajemen Modal Manusia Di LKSA Widhya Asih Singaraja	<i>International internships and employability: a game-based assessment approach</i>
	Peneliti	Fretno Wigiyanto Subali Wagiman dan Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi	Dolly Predovic, John Dennis dan Elspeth Jones

	Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja	a Centre for Higher Education Internationalisation; Università Cattolica del Sacro Cuore, Milan, Italy; University of Perugia, Perugia, Italy
	Tahun	2024	2021
2.	Judul	Strategi Pengelolaan Relawan pada <i>Non Government Organization</i> (Studi Kasus Rifka Annisa <i>Women's Crisis Center</i>)	<i>Quantifying impacts of internships in an international agriculture degree program</i>
	Peneliti	Chairunnisa Anwar	Shida Rastegari Henneberry, dan Riza Radmehr
	Institusi	Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Oklahoma State University
	Tahun	2022	2020
3.	Judul	Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan.	<i>International internships and skill development: A systematic review</i>
	Peneliti	Aldi Ryan Yudistira	Giorgio Di Pietro
	Institusi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Institute of Labour Economics (IZA), Bonn, Germany
	Tahun	2014	2022
4.	Judul	Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ulil Albab Dalam Meningkatkan Kemandirian Pendapatan Melalui Entrepreneur Di Kota Probolinggo	<i>Applying CIPP Model to Evaluate the Implementation of an International Internship in a Vietnamese University</i>
	Peneliti	Fatimatuz Zahro	Vo Thi Kim Anh
	Institusi	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	The University of Danang
	Tahun	2024	2024

5.	Judul	Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19	<i>An examination of comparative perspectives on international internships</i>
	Peneliti	Aqimi Dinana	Uraiporn Kattiyapornpong dan Shamika Almeida
	Institusi	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	University of Wollongong, Australia
	Tahun	2022	2021

Pertama, penelitian oleh Subali dan Prastiwi berjudul "Strategi Manajemen Modal Manusia Di LKSA Widhya Asih Singaraja".⁸ Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan modal manusia di LKSA Widhya Asih Singaraja menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pegawai, penelitian tersebut menemukan bahwa pengembangan kapasitas lebih banyak terjadi secara informal melalui pengalaman kerja dan praktik rutin. Meskipun strategi ini terbukti efektif untuk komunikasi internal dan penyelesaian masalah, penelitian tersebut merekomendasikan adanya penguatan melalui pelatihan yang lebih terstruktur. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif dan konteks penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Namun, perbedaannya terletak pada penelitian ini menganalisis proses manajemen strategis secara holistik di tingkat lembaga menggunakan teori manajemen strategis dari Hunger & Wheelen, dengan fokus pada pengelolaan peserta magang internasional sebagai objek studinya, sementara penelitian

⁸ Fretno Wigiyanto Subali Wagiman dan Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi, "Strategi Manajemen Modal Manusia di LKSA Widhya Asih Singaraja," *JNANA SATYA DHARMA* 12, no. 2 (1 Oktober 2024), <https://doi.org/10.55822/jnana.v12i2.512>.

sebelumnya berfokus lebih sempit pada strategi pengembangan modal manusia untuk pegawai internal.

Kedua, penelitian oleh Chairunnisa Anwar berjudul “Strategi Pengelolaan Relawan pada *Non Government Organization* (Studi Kasus Rifka Annisa *Women's Crisis Center*)”.⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan membahas strategi yang diterapkan Rifka Annisa dalam mengelola relawan dengan pendekatan terstruktur, fleksibel, dan berbasis kebutuhan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen Pedoman Manajemen Relawan menjadi landasan dalam perekrutan, evaluasi, dan pengembangan relawan. Persamaannya terletak dalam hal penggunaan metode kualitatif dan konteks pada organisasi nirlaba di Yogyakarta. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan subjek, di mana penelitian ini mengkaji manajemen strategis untuk peserta magang internasional, sementara penelitian Anwar berfokus lebih spesifik pada manajemen relawan.

Ketiga, penelitian oleh Aldi Ryan Yudistira yang berjudul “Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengkaji bagaimana manajemen strategi yang dilakukan Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam mengembangkan potensi diri anak asuhnya dan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tidak tertulis secara

⁹ Chairunnisa Anwar, “*Strategi Pengelolaan Relawan pada Non Government Organization (Studi Kasus Rifka Annisa Women's Crisis Center)*”, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada, 2022).

¹⁰ Aldi Ryan Yudistira. “Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan.” Skripsi (Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

formal, manajemen strategi tetap dijalankan secara bertahap. Dampak dari penerapan manajemen strategi tersebut mencakup pemenuhan hak-hak dasar anak asuh, peningkatan akses pendidikan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka. Persamaannya terletak menggunakan pendekatan manajemen strategis untuk menganalisis langkah-langkah kelembagaan dalam mencapai tujuan sosial. Penelitian Yudistira berfokus pada pengembangan potensi anak asuh di tingkat lokal, sedangkan skripsi ini membahas pengelolaan magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian. Tidak hanya itu juga terletak pada landasan teori yang digunakan.

Keempat, penelitian oleh Fatimatuz Zahro yang berjudul “Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ulil Albab Dalam Meningkatkan Kemandirian Pendapatan Melalui Entrepreneur Di Kota Probolinggo”.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengkaji tentang implementasi strategi yang dilakukan LKSA Ulil Albab dalam mengembangkan usaha mandiri guna meningkatkan pendapatan. Penelitian ini juga membahas berbagai pendekatan yang digunakan oleh lembaga untuk mendukung anak-anak asuh dalam memahami dunia usaha dan kewirausahaan, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mereka. Adapun persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian tentang strategi manajemen di LKSA dan teori yang digunakan yakni Manajemen Strategis dari Fred R. David sedangkan, perbedaannya terletak pada subjek penelitian

¹¹ Fatimatuz Zahro. (2024). *Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta dalam Pengembangan Life Skill Anak Asuh* (Skripsi). Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Kelima, penelitian oleh Aqimi Dinana yang berjudul “*Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19*”.¹² Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang membahas Pondok Pesantren Tegalsari tersebut telah menerapkan seluruh tahapan manajemen strategis (sesuai kerangka Wheelen & Hunger) sebagai respons reaktif untuk bertahan selama krisis pandemi Covid-19. Namun, penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa implementasinya belum sepenuhnya ideal dan masih memerlukan penguatan, khususnya dalam analisis ketidakpastian lingkungan dan evaluasi kinerja yang formal. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan kerangka teori manajemen strategis Wheelen & Hunger dan metode penelitian kualitatif dalam konteks lembaga non-pemerintah di Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan dan fokus atau objek penelitiannya.

Keenam, penelitian oleh Dolly Predovic, John Dennis & Elspeth Jones yang berjudul “*International internships and employability: a game-based assessment approach*”.¹³ Penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara pengalaman magang dengan ketrampilan kerja dengan menggunakan alat analitik berbasis permainan. Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa magang internasional berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan keterampilan sosial.

¹² Aqimi Dinana (2022). “*Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19*”. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹³ Predovic, Dennis, dan Jones, “International Internships and Employability.”

Tidak hanya itu, pengalaman lintas budaya yang terstruktur dapat meningkatkan ketrampilan kerja juga. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian tentang magang internasional. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang diambil, peneliti menggunakan metode kualitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Serta fokus pada penelitian ini pengalaman magang internasional mempengaruhi ketrampilan individu sedangkan peneliti memfokuskan pada manajemen strategis dan kebijakan yang diterapkan lembaga dalam mengelola peserta magang internasional.

Ketujuh, penelitian oleh Shida Rastegari Henneberry dan Riza Radmehr yang berjudul “*Quantifying impacts of internships in an international agriculture degree program*”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif untuk mengukur dampak program magang internasional terhadap institusi penyelenggara dan komunitas yang menerima mahasiswa magang. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa kehadiran peserta magang internasional memberikan manfaat bagi lembaga, seperti membangun koneksi dengan universitas, meningkatkan kualitas proyek penelitian, serta menambah tenaga kerja sementara. Temuan lain mencakup tantangan yang dihadapi organisasi penerima, seperti kurangnya pemahaman terhadap ekspektasi mahasiswa magang, ketidaksesuaian antara kebutuhan lembaga dan tujuan akademik mahasiswa, serta kurangnya struktur dan manajemen dalam program magang. Persamaan terletak pada topik penelitian, yaitu magang internasional dan dampak kehadiran peserta magang internasional bagi

¹⁴ Henneberry, S. R., & Radmehr, R. (2020). Quantifying impacts of internships in an international agriculture degree program. *PLOS ONE*, 15(8), e0237437. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237437>

lembaga penyelenggara. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, di mana penelitian ini lebih menyoroti evaluasi dampak magang bagi organisasi penerima secara umum, sementara penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini lebih berfokus pada manajemen strategis lembaga sosial dalam mengelola peserta magang internasional.

Kedelapan, penelitian oleh Giorgio Di Pietro yang berjudul “*International internships and skill development: A systematic review.*”¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis* (PRISMA) terhadap 31 penelitian terkait program magang internasional. Dari hasil sistematik review ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam magang internasional memberikan dampak yang signifikan, seperti kemandirian, kepercayaan diri, kolaborasi tim, resiliensi dan juga pada bagian kognitif. Temuan lain, mencakup tantangan yang dialami mahasiswa magang internasional seperti perbedaan budaya, bahasa dan nilai-nilai kerja. Persamaan terletak pada topik penelitian yaitu magang internasional serta tantangan yang dihadapkan lembaga dalam mengelola peserta magang internasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian bagaimana manajemen strategis lembaga sosial mengelola peserta magang internasional.

Kesembilan, penelitian oleh Chih-Hao Chang dan Yuji Utsumi yang berjudul “*Applying CIPP Model to Evaluate the Implementation of an International*

¹⁵ Giorgio Di Pietro, “International Internships and Skill Development: A Systematic Review,” *Review of Education* 10, no. 2 (Agustus 2022): e3363, <https://doi.org/10.1002/rev3.3363>.

Internship in a Vietnamese University".¹⁶ Temuan penelitian menunjukkan program magang secara umum terlaksana sesuai rencana dengan dukungan penuh dari universitas dan institusi mitra. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang dianggap kurang relevan bagi pengembangan keterampilan profesional mahasiswa. Meskipun demikian, program ini berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya, kepemimpinan, kerjasama tim, dan adaptasi dalam lingkungan kerja internasional. Persamaan terletak pada metode yang digunakan yakni kualitatif dan fokus penelitian yang sama-sama membahas magang internasional, sedangkan perbedaannya pada sudut pandang dan objek penelitian. Penelitian Vo Thi Kim Anh (2024) mengevaluasi implementasi program magang bagi mahasiswa yang dikirim ke luar negeri menggunakan CIPP Model, sementara penelitian ini berfokus pada manajemen strategis dalam mengelola peserta magang asing yang datang ke lembaga kesejahteraan sosial.

Kesepuluh, penelitian oleh Uraiporn Kattiyapornpong dan Shamika Almeida yang berjudul "*An examination of comparative perspectives on international internships*".¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan *career adaptability* dan *capital theories*, temuan ini menunjukkan bahwa magang internasional meningkatkan kemampuan adaptasi global, jejaring profesional, serta keterampilan komunikasi lintas budaya. Namun, peserta magang menghadapi

¹⁶ Anh, "Applying CIPP Model to Evaluate the Implementation of an International Internship in a Vietnamese University."

¹⁷ Uraiporn Kattiyapornpong dan Shamika Almeida, "An Examination of Comparative Perspectives on International Internships," *Education + Training* 64, no. 1 (1 Februari 2022): 41–55.

tantangan seperti hambatan bahasa, budaya, dan kesenjangan sosial-ekonomi yang dapat memengaruhi partisipasi mereka. Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang sedang dilakukan terletak pada fokus kajian mengenai magang internasional. Selain itu, penelitian ini menyoroti peran administrator program magang, yang relevan dengan bagaimana LKSA Yayasan Rumah Impian mengelola peserta magang asing. Perbedaannya terletak pada sudut pandang dan objek penelitian. Penelitian Kattiyapornpong & Almeida (2022) mengevaluasi dampak magang internasional terhadap mahasiswa bisnis, sementara skripsi ini berfokus pada strategi manajemen lembaga sosial dalam mengelola peserta magang asing di LKSA Yayasan Rumah Impian.

Berdasarkan pemaparan penelitian-penelitian terdahulu, dapat ditarik sebuah benang merah yang menunjukkan posisi dan kebaruan dari penelitian ini. Di satu sisi, literatur dalam konteks lembaga sosial di Indonesia, cenderung mengkaji strategi-strategi spesifik seperti manajemen sumber daya manusia atau pengelolaan relawan lokal. Namun, penelitian-penelitian ini belum memperdalam analisis pada kompleksitas pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat lintas negara dalam sebuah kerangka manajemen strategis yang holistik.

Di sisi lain, literatur internasional mengenai magang internasional lebih banyak berfokus pada dampak bagi pengembangan keterampilan mahasiswa itu sendiri, seringkali dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian-penelitian ini jarang menyajikan sebuah studi kasus kualitatif yang mendalam tentang proses manajerial dari sudut pandang lembaga penyelenggara, khususnya dalam konteks Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Indonesia. Oleh karena itu,

penelitian ini menempati sebuah celah dengan menjembatani kedua ranah literatur tersebut. Skripsi ini secara spesifik menganalisis keseluruhan siklus manajemen strategis dari pengamatan hingga evaluasi menggunakan kerangka Hunger & Wheelen yang diterapkan oleh sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Indonesia dalam mengelola program magang internasional.

F. Kerangka Teori

1. Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen

a. Definisi Manajemen Strategis

Dalam konteks pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) sebagai bagian dari organisasi nirlaba, kebutuhan akan strategi pengelolaan yang efektif dan adaptif menjadi semakin penting, terutama dalam merespons dinamika globalisasi dan keterlibatan sumber daya manusia lintas negara. Program magang internasional yang dirancang secara sistematis tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga mampu menjembatani kesenjangan budaya, memperluas perspektif kerja, serta menyuntikkan kreativitas dan inovasi ke dalam proses kelembagaan¹⁸. Oleh karena itu, pengelolaan peserta magang internasional perlu menggunakan pendekatan strategis yang memperhatikan integrasi lintas budaya, kejelasan peran, dan pengembangan kapasitas untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga penyelenggara magang.

¹⁸ Global Internships. (2023). *Optimizing Exchange Opportunities: A Deep Dive into Internship Program Design*. Diakses dari <https://www.globalinternships.com/post/internship-program-design>

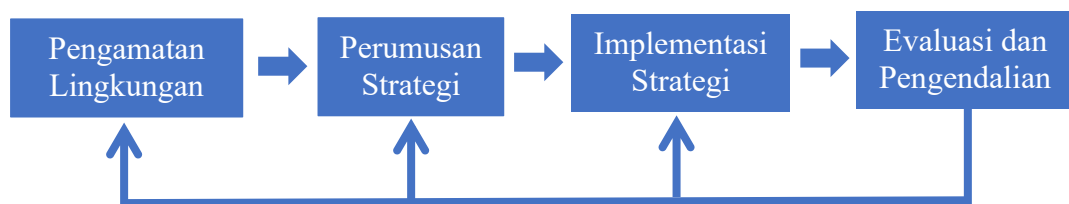
Manajemen strategis merupakan pendekatan terencana dalam pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien. Pendekatan ini memberikan arah yang jelas bagi organisasi dalam merespons perubahan lingkungan, memanfaatkan peluang, serta mengelola tantangan secara sistematis. Menurut Hunger dan Wheelen, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja lembaga/perusahaan. Dengan demikian, manajemen strategis tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai panduan operasional yang memungkinkan organisasi termasuk lembaga nirlaba untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan model manajemen strategis dari Hunger dan Wheelen karena model ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan dapat diaplikasikan dengan baik dalam konteks organisasi nirlaba seperti LKSA Yayasan Rumah Impian. Berbeda dengan model lainnya, Hunger & Wheelen menjelaskan bahwa manajemen strategis dapat disesuaikan dengan nilai, misi, dan karakteristik khusus sebuah organisasi nirlaba.¹⁹ Model ini memungkinkan LKSA Yayasan Rumah Impian untuk melakukan pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi dalam pengelolaan magang internasional secara sistematis. Dengan begitu, manajemen strategis dari Hunger & Wheelen dapat membantu LKSA Yayasan Rumah Impian menjadi organisasi nirlaba yang adaptif, terstruktur, tetapi juga tetap menjunjung nilai dan misi dalam pelayanannya.

¹⁹ Muallief Umar, "Penerapan Manajemen Strategis untuk Organisasi Nirlaba," *Jurnal An-Nuha*, Vol. 10, No. 2, 2021, hlm. 168–182.

b. Tahapan Manajemen Strategis Hunger dan Wheelen

Pelaksanaan manajemen strategis yang digagas oleh Hunger dan Wheelen melalui empat tahapan, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian.²⁰



Gambar 1.1 Proses Manajemen Strategis Hunger & Wheelen

- 1) Pengamatan lingkungan (*Environmental scanning*) adalah Tahap ini mencakup aktivitas pemantauan, penilaian, dan penyebaran informasi yang relevan dari lingkungan internal maupun eksternal kepada pihak-pihak penting dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk mengenali faktor-faktor strategis yang memengaruhi organisasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan keputusan strategis.²¹
- 2) Perumusan strategi (*formulation strategy*) adalah proses penyusunan rencana jangka panjang yang bertujuan untuk mengelola peluang dan ancaman lingkungan secara efektif, dengan mempertimbangkan kekuatan serta kelemahan internal organisasi. Proses ini meliputi perumusan misi,

²⁰ Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2001). *Manajemen Strategis*. Hal. 4

²¹ *Ibid*

penetapan tujuan, pengembangan strategi utama, dan penentuan arah kebijakan.²²

- 3) Implementasi Strategi (*strategy implementation*) adalah pada tahap ini, strategi yang telah dirumuskan diterjemahkan ke dalam bentuk tindakan nyata melalui penyusunan program kerja, alokasi anggaran, dan penetapan prosedur. Implementasi strategi sering kali membutuhkan penyesuaian menyeluruh terhadap budaya organisasi, struktur kelembagaan, dan sistem manajemen yang ada.²³
- 4) Evaluasi dan Pengendalian (*evaluation and control*) adalah proses pengawasan terhadap pelaksanaan strategi melalui pengukuran aktivitas dan kinerja organisasi. Hasil kinerja aktual dibandingkan dengan standar atau target yang telah ditetapkan. Meskipun menjadi tahap akhir, evaluasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi kekurangan dalam implementasi dan mendorong perbaikan melalui siklus strategis berikutnya.²⁴

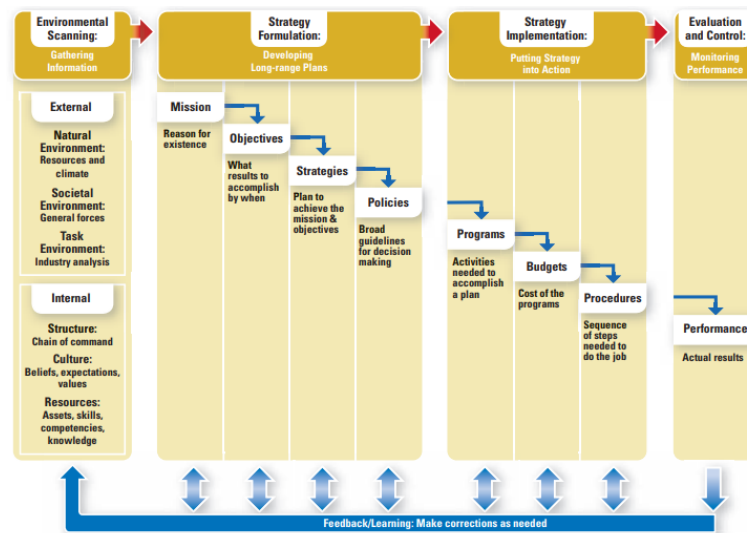
Keempat tahapan dalam manajemen strategis tersebut, merupakan komponen fundamental yang menjadi landasan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis organisasi. Untuk mengintegrasikan tahapan-tahapan tersebut secara sistematis, diperlukan suatu model konseptual yang komprehensif guna memandu organisasi dalam menjalankan fungsi-fungsi

²² *Ibid.* Hal. 12

²³ *Ibid.* Hal.17

²⁴ *Ibid.* Hal. 19

strategisnya secara berkelanjutan. Berikut di bawah ini model manajemen strategis yang ditawarkan oleh Hunger dan Wheelen:



Gambar 1.2 Model Manajemen Strategis Hunger & Wheelen

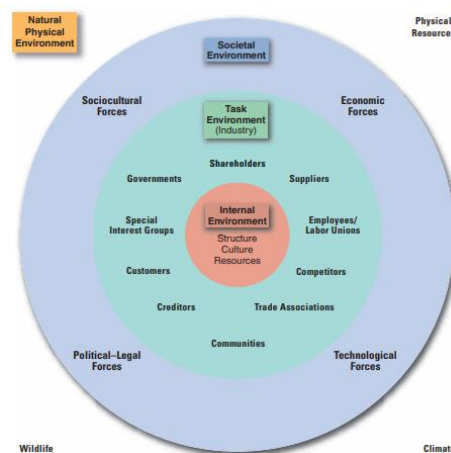
Model ini menjadi kerangka kerja terpadu yang sangat membantu dalam menganalisis dinamika lingkungan organisasi, mengidentifikasi faktor-faktor strategis, dan merumuskan arah kebijakan jangka panjang yang efektif. Model manajemen strategis yang dikembangkan oleh Hunger dan Wheelen, memetakan proses strategis organisasi ke dalam empat tahapan utama yang saling terintegrasi, sebagaimana tergambar dalam model di atas. Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, uraian tiap tahapan dalam model ini disajikan secara sistematis di bawah ini:

1) Pengamatan Lingkungan, (*Environmental Scanning*)

Merupakan tahap awal dalam manajemen strategis yang berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja organisasi. Menurut Hunger & Wheelen, pengamatan ini penting dilakukan

agar organisasi dapat mengambil keputusan yang tepat, mengantisipasi risiko, serta merespons peluang yang muncul secara efektif.

Cara yang paling umum dan praktis digunakan dalam tahap pengamatan lingkungan adalah melalui analisis SWOT. Analisis SWOT memungkinkan organisasi memahami posisinya secara menyeluruh, baik dari dalam maupun luar. Dalam pengamatan lingkungan, aspek yang dianalisis secara umum terbagi menjadi dua kategori utama:



Gambar 1.3 Variabel-variabel Lingkungan

a) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal mencakup faktor-faktor di luar organisasi yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh manajemen, terutama dalam jangka pendek. Analisis terhadap lingkungan eksternal berfokus pada dua komponen utama, yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Faktor-faktor ini menciptakan konteks eksternal di mana organisasi beroperasi. Lingkungan eksternal sendiri terbagi menjadi dua bagian:

- (1) Lingkungan kerja (*task environment*): termasuk pemangku kepentingan seperti donor, mitra internasional, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat penerima manfaat.
- (2) Lingkungan sosial (*social environment*): mencakup faktor-faktor ekonomi, politik, hukum, sosial-budaya, teknologi, dan ekologi yang berkembang di masyarakat luas.

b) Lingkungan Internal

Lingkungan internal terdiri dari elemen-elemen yang berada dalam kendali organisas. Fokus dari analisis internal adalah pada kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) organisasi. Faktor-faktor ini mencakup:²⁵

- (1) Sumber daya, merupakan asset yang meliputi bahan baku bagi produksi barang atau jasa organisasi.
- (2) Struktur, merujuk pada bagaimana organisasi diatur, termasuk penyebaran wewenang, pola komunikasi, serta sistem alur kerja.
- (3) Budaya kerja, merupakan sistem nilai, keyakinan, serta norma bersama yang dianut oleh anggota organisasi.

2) Perumusan Strategi (Formulation Strategy)

Tahap ini tidak hanya berfokus pada menanggapi kondisi lingkungan internal dan eksternal, tetapi juga berfungsi untuk menyelaraskan misi lembaga dengan arah kebijakan jangka panjang yang realistis dan terukur. Tahapan ini

²⁵ *Ibid.* Hal. 11

melibatkan perumusan misi organisasi, penetapan tujuan yang realistis untuk dicapai, pengembangan strategi utama, serta penetapan arah kebijakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis. Berikut penjabarannya:²⁶

a) Misi

Misi adalah pernyataan yang menjelaskan tujuan utama dan alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi yang efektif mendefinisikan tujuan mendasar dan keunikan organisasi yang membedakannya dari organisasi lain sejenis. Selain itu, misi juga menggambarkan ruang lingkup operasi organisasi, termasuk produk atau layanan yang disediakan dan pasar yang dilayani.

b) Tujuan

Tujuan adalah pernyataan terbuka mengenai apa yang ingin dicapai oleh organisasi, tanpa mencantumkan ukuran kuantitatif atau batasan waktu tertentu. Tujuan mencerminkan arah umum atau aspirasi jangka panjang organisasi, tetapi belum menjabarkan secara rinci sejauh mana capaian yang diinginkan dan kapan harus dicapai. Tujuan yang telah ditetapkan kemudian dirinci lebih lanjut ke dalam bentuk sasaran yang lebih spesifik, terukur, dan memiliki batas waktu yang jelas.

c) Strategi

Strategi merupakan rumusan perencanaan menyeluruh yang memandu organisasi untuk mencapai misi dan tujuan melalui kekuatan yang dimiliki serta meminimalkan kelemahan dalam persaingan. Strategi mencerminkan arah jangka

²⁶ *Ibid.* Hal. 19

panjang organisasi dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan.

d) Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman atau aturan yang mengarahkan dan mengatur pelaksanaan strategi dalam aktivitas sehari-hari organisasi. Kebijakan memastikan bahwa keputusan dan tindakan operasional konsisten dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

3) Implementasi Strategi

Tahap paling krusial dalam manajemen strategis yang menekankan pada pelaksanaan rencana strategis melalui tindakan nyata. Pada tahap ini, strategi yang telah dirumuskan dioperasionalkan melalui penyusunan program, pengalokasian anggaran, dan penetapan prosedur yang sistematis untuk pencapaian tujuan strategis. Berikut dibawah ini penjelasannya:²⁷

a) Program

Program adalah langkah-langkah rinci atau aktivitas yang harus dilakukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program ini berfungsi sebagai panduan konkret yang menguraikan tugas dan tanggung jawab setiap bagian organisasi untuk mencapai tujuan strategis.

b) Anggaran

Anggaran merupakan alokasi sumber daya keuangan yang direncanakan untuk mendukung pelaksanaan program. Anggaran ini

²⁷ *Ibid.* Hal.30.

memastikan bahwa setiap kegiatan strategis memiliki dukungan dana yang cukup agar dapat berjalan efektif dan efisien.

c) Prosedur

Prosedur adalah aturan dan tata cara pelaksanaan kegiatan dalam program yang telah ditetapkan. Prosedur ini mengatur alur kerja, standar operasional, dan koordinasi antarunit sehingga implementasi strategi dapat berlangsung secara konsisten dan terkontrol.

4) Evaluasi dan Pengendalian

Proses pemantauan kegiatan dan hasil kinerja organisasi untuk memastikan bahwa kinerja aktual sesuai dengan yang diharapkan. Informasi yang diperoleh digunakan oleh manajer di semua tingkatan untuk mengambil tindakan korektif dan mengatasi masalah yang muncul. Proses ini tidak hanya menjadi tahap akhir dalam manajemen strategis, tetapi juga berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan strategi sebelumnya sehingga mendorong perbaikan berkelanjutan.

c. Dampak Penerapan Manajemen Strategis

Penerapan manajemen strategis secara luas diakui sebagai faktor fundamental dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi. Proses ini tidak hanya memfasilitasi perumusan tujuan, tetapi juga mengarahkan seluruh upaya dan sumber daya untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan dampak positif yang multifaset. Secara umum, manfaat tersebut mencakup peningkatan kinerja organisasi, penciptaan keunggulan

kompetitif, serta peningkatan adaptabilitas dan resiliensi organisasi. Adapun dampak atau hasil dari penerapan manajemen strategis menurut Hunger & Wheelen sebagai berikut:²⁸

- a. Memberikan visi strategis yang lebih jelas.
- b. Mempertajam fokus pada hal-hal yang benar-benar strategis.
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap perubahan lingkungan yang cepat dan dinamis.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang memiliki kedalaman makna dan relevansi kontekstual yang tinggi.³⁰

Studi kasus merupakan pendekatan yang berfokus pada fenomena yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu serta melibatkan berbagai aktivitas,

²⁸ Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*, 14th ed. (New Jersey: Pearson, 2015), hlm. 40.

²⁹ Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 81.

³⁰ *Ibid.*

seperti program, peristiwa, proses, institusi, atau kelompok sosial.³¹ Pendekatan ini dipilih karena studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana strategi yang diterapkan oleh LKSA Yayasan Rumah Impian dalam mengelola peserta magang internasional. Pendekatan ini juga relevan karena peneliti berupaya memahami praktik manajemen strategis secara komprehensif melalui data yang bersifat kualitatif, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor LKSA Yayasan Rumah Impian Indonesia yang berlokasi di Turusan Temanggal II, RT 5 RW 2, Purwomartani, Kalasan, Sleman, 55571.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung kepada informan utama penelitian, yaitu pendiri yayasan, ketua yayasan, peserta magang internasional baik yang sedang maupun yang sudah selesai magang, dan pekerja sosial serta informan pendukung pengasuh di *hope shelter* LKSA Yayasan Rumah Impian.

³¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009). Hlm. 87.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen internal LKSA Yayasan Rumah Impian yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan peserta magang, peraturan dan kebijakan pemerintah mengenai pemagangan di lembaga sosial, serta literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan entitas yang berperan dalam menentukan rancangan penelitian, proses pengumpulan data, serta keputusan dalam analisis data.³² Subjek penelitian diharapkan bisa memberikan informasi yang kaya dan rinci. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *non-probability sampling*, dengan jenis *purposive sampling* karena didasarkan pada kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan peneliti.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap manajemen strategis lembaga yang diterapkan oleh LKSA Yayasan Rumah Impian dalam mengelola peserta magang internasional. Informan utama dalam penelitian ini meliputi pendiri dan ketua LKSA Yayasan Rumah Impian untuk memahami landasan dasar yang digunakan di balik setiap kebijakan. Kemudian, untuk melihat bagaimana strategi tersebut diterjemahkan ke dalam praktik lapangan, pekerja

³² Abdussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 130.

sosial yang telah bekerja lebih dari tiga tahun dan memiliki pemahaman mendalam tentang operasional lembaga dilibatkan sebagai informan. Selanjutnya, untuk mendapatkan pandangan dari penerima dan pelaksana langsung kebijakan, peserta magang internasional (baik yang masih aktif maupun alumni) dipilih guna mengidentifikasi kesenjangan antara rencana dengan realitas yang dirasakan. Terakhir, untuk melengkapi analisis hingga ke level dampak pada penerima manfaat utama, pengasuh yang juga telah berinteraksi dengan anak dan berbagai angkatan magang selama lebih dari tiga tahun dilibatkan sebagai informan pendukung.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen strategis terhadap pengelolaan peserta magang internasional di lembaga kesejahteraan sosial anak.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap sesuatu yang tampak dalam suatu fenomena yang diselidiki.³³ Dalam penelitian ini, teknik observasi partisipatif

³³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009). Hlm. 134

digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung praktik-praktik pengelolaan peserta magang internasional dalam lingkungan kerja sehari-hari di LKSA Yayasan Rumah Impian. Pengamatan difokuskan pada beberapa aspek kunci, seperti: dinamika interaksi antara peserta magang dengan staf dan anak-anak, proses koordinasi informal dalam rapat atau diskusi harian, serta mekanisme pengelolaan kegiatan seperti *education center*; *crisis children center* dan *fundraising*.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi verbal berbentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur, dilakukan dengan Pendiri yayasan sekaligus supervisor LKSA Yayasan Rumah Impian untuk menggali informasi mengenai manajemen strategis yang diterapkan oleh yayasan dalam mengelola peserta magang internasional.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan peserta magang internasional guna memahami pengalaman mereka selama mengikuti program, tantangan yang dihadapi. Serta diperlukan juga wawancara kepada pekerja sosial dan pengasuh untuk memperoleh perspektif mengenai bagaimana keberadaan peserta magang internasional memberikan kontribusi terhadap pelayanan sosial yang dijalankan

³⁴ Abdussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 143.

serta anak-anak penerima manfaat yang berinteraksi dengan peserta magang internasional.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan analisis dokumen yang relevan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sumber data sekunder yang mungkin tidak ditemukan dalam proses wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen internal LKSA Yayasan Rumah Impian, terkait magang internasional.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses krusial untuk menentukan validitas dan keabsahan temuan. Salah satu model analisis data yang sering digunakan adalah Model Interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. Pertama peneliti melakukan reduksi data dengan membuat transkrip hasil wawancara dan observasi. Kemudian, peneliti melakukan tahap penyajian data untuk menyusun informasi secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pada proses ini peneliti menarik kesimpulan yang valid dan memverifikasi temuan guna memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dan membuat data menjadi valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi keabsahan data dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan untuk memahami data.³⁵ Yaitu Pendiri yayasan LKSA Yayasan Rumah Impian, peserta magang internasional yang sedang menjalani program, serta peserta magang yang telah menyelesaikan program magang internasional. Dengan teknik ini, peneliti dapat melihat kesesuaian atau perbedaan perspektif antar informan, sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keandalan data dengan memverifikasi kebenarannya melalui berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama.³⁶ Dengan kata lain, peneliti menggunakan beragam metode dalam pengumpulan data guna memastikan validitas informasi yang diperoleh dari satu sumber. Informasi yang sudah didapatkan akan diverifikasi melalui observasi langsung terhadap praktik manajemen yang diterapkan yayasan, serta diperkuat dengan dokumen internal yayasan yang berkaitan dengan peserta magang internasional.

³⁵ Helaludin & Hengki, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 22.

³⁶ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," 30 September 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang disusun secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas bagi pembaca mengenai penelitian ini. Adapun urutan beberapa bab dan sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menyajikan gambaran umum tentang profil lembaga tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini dijelaskan gambaran umum mengenai LKSA Yayasan Rumah Impian sebagai lokasi penelitian.

BAB III: Bab ini memaparkan temuan penelitian dan analisis teori mengenai manajemen strategis yang diterapkan terhadap peserta magang internasional di LKSA Yayasan Rumah Impian.

BAB IV: Pada bab terakhir ini berisi penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan manajemen strategis di LKSA Yayasan Rumah Impian bersifat fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan dinamika sosial serta kebutuhan nyata di lapangan. Tahapannya tidak selalu mengikuti model teoritis formal, melainkan berkembang dari praktik langsung yang responsif terhadap peluang dan tantangan.

1. Pengamatan Lingkungan. Strategi magang internasional bermula dari jejaring personal, yang kemudian berkembang menjadi kemitraan institusional.
2. Perumusan Strategi. Magang dirancang sebagai bagian dari misi membangun lingkungan aman bagi anak serta memperluas jaringan global. Strategi fundraising ditetapkan untuk menggantikan skema biaya dan mendelegasikan proses orientasi awal kepada mitra eksternal, Think Volunteer, sebagai bagian dari manajemen kemitraan strategis.
3. Implementasi Strategis. Program dilaksanakan secara fungsional dan fleksibel. Namun, implementasi menghadapi tantangan signifikan pada proyek besar, yang bersumber dari kesenjangan komunikasi dengan mitra eksternal.

4. Evaluasi dan Pengendalian. Evaluasi bersifat informal, namun belum memberikan ruang umpan balik yang terstruktur, sehingga memunculkan kesenjangan persepsi antara peserta dan lembaga.

Penerapan manajemen strategis di LKSA Yayasan Rumah Impian menunjukkan keberhasilan dalam menyelaraskan visi jangka panjang, prioritas program, dan adaptasi terhadap dinamika eksternal. Strategi seleksi dan orientasi peserta magang disusun secara sistematis sesuai dengan nilai perlindungan anak. Para peserta berperan sebagai agen perubahan sosial dan penguat jaringan global, sekaligus memperkuat relevansi program melalui kontribusi dalam asesmen kasus dan edukasi anak. Lembaga mampu menerjemahkan teori strategis menjadi praktik yang adaptif, kolaboratif, dan kontekstual. Meskipun evaluasi masih informal, pendekatan yang komunikatif dan humanis telah meningkatkan performa internal serta ketahanan institusional dalam menghadapi tantangan global.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menurut peneliti perlu adanya saran yang diberikan sebagai refleksi dan perbaikan kepada beberapa pihak terkait.

1. LKSA Yayasan Rumah Impian

LKSA Yayasan Rumah Impian memperbarui buku pedoman yang sudah ada agar lebih terperinci. Dokumen ini sebaiknya mencakup alur kerja dari awal hingga akhir program, pembagian peran dan tanggung jawab, serta panduan manajemen proyek untuk kegiatan strategis, seperti *fundraising*. Kedua, untuk mengatasi kesenjangan persepsi, disarankan agar lembaga membangun sistem evaluasi dua

arah yang lebih formal, misalnya melalui sesi umpan balik terjadwal yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan masukan secara konstruktif. Terakhir dan yang terpenting, lembaga perlu memperkuat protokol komunikasi dengan mitra eksternal seperti Think Volunteer, dengan merinci pembagian tanggung jawab penyampaian informasi dan melakukan konfirmasi ulang untuk menghindari misinformasi yang berdampak pada implementasi program di lapangan.

2. Pengembangan keilmuan

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi komparatif antara beberapa LKSA atau organisasi nirlaba lain yang juga menerima peserta magang internasional. Hal ini akan membuka wawasan tentang model-model manajemen strategis yang beragam dan praktik terbaik yang bisa direplikasi. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau pendekatan campuran (*mixed-methods*) juga sangat dianjurkan agar dapat menghasilkan data yang lebih terukur dan kaya, seperti mengukur dampak program terhadap perkembangan anak, tingkat kepuasan peserta, atau efektivitas strategi *fundraising* yang diterapkan oleh lembaga.

3. Pemerintah atau lembaga regulasi sosial

Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, menyederhanakan dan menyosialisasikan regulasi visa untuk kegiatan sosial dan magang internasional. Penciptaan kategori visa khusus bagi mahasiswa atau profesional asing yang ingin terlibat di lembaga sosial nirlaba di Indonesia juga perlu dipertimbangkan. Hal ini akan mendukung akuntabilitas lembaga,

memberi kepastian hukum, dan meminimalkan risiko penyalahgunaan izin tinggal sambil tetap mendorong kolaborasi sosial berskala global.

4. Bagi peserta magang internasional

Calon peserta magang internasional yang akan terlibat di LKSA Yayasan Rumah Impian disarankan untuk memiliki sikap proaktif dan adaptif selama proses magang. Lingkungan kerja yang dinamis dan fleksibel di lembaga ini menuntut inisiatif tinggi dari setiap individu. Peserta sebaiknya aktif dalam menjalin komunikasi, tidak ragu untuk menyampaikan ide maupun kendala, serta terbuka terhadap bimbingan mentor. Selain itu, mempersiapkan diri secara budaya dan bahasa sangat disarankan, seperti mempelajari dasar-dasar Bahasa Indonesia dan norma sosial setempat. Dengan demikian, proses adaptasi akan lebih cepat dan kontribusi pun menjadi lebih maksimal. Mengelola ekspektasi juga penting, karena sistem kerja lembaga mungkin berbeda dengan standar akademik atau organisasi di negara asal, dan hal ini dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran lintas budaya yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing*.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Sosial Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi Sosial Dasar bagi Anak Telantar*, Pasal 1 ayat 11.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rehabilitasi Sosial Dasar Bagi Anak Telantar (Kementerian Sosial RI, 2020).

Buku

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009).

Helaludin & Hengki, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 22.

Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2001). *Manajemen Strategis*. Hal. 4

J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, ed. 2 (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 96.

Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*, 14th ed. (New Jersey: Pearson, 2015), hlm. 40.

Jurnal, Skripsi, Tesis

Aldi Ryan Yudistira. “Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan.” Skripsi (Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Aqimi Dinana (2022). “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19”. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Carl P. Maertz Jr, Philipp A. Stoeberl, dan Jill Marks, “Building Successful Internships: Lessons from the Research for Interns, Schools, and Employers,” *Career Development International* 19, no. 1 (4 Februari 2014): 123–42, <https://doi.org/10.1108/CDI-03-2013-0025>

Chairunnisa Anwar, “Strategi Pengelolaan Relawan pada Non Government Organization (Studi Kasus Rifka Annisa Women's Crisis Center)”, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada, 2022).

Di Pietro, G. (2022). *International internships and skill development: A systematic review*. *Review of Education*, 10(e3363). <https://doi.org/10.1002/rev3.3363>

Dolly Predovic, John Dennis, dan Elspeth Jones, “International Internships and Employability: A Game-Based Assessment Approach,” *Higher Education Research & Development* 41, no. 4 (7 Juni 2022): 1231–46, <https://doi.org/10.1080/07294360.2021.1889994>.

Fatimatuz Zahro. (2024). *Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta dalam Pengembangan Life Skill Anak Asuh* (Skripsi). Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Fretno Wigiyanto Subali Wagiman dan Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi, “Strategi Manajemen Modal Manusia di LKSA Widhya Asih Singaraja,” *JNANA SATYA DHARMA* 12, no. 2 (1 Oktober 2024), <https://doi.org/10.55822/jnana.v12i2.512>.

Global Internships. (2023). *Optimizing Exchange Opportunities: A Deep Dive into Internship Program Design*. Diakses dari <https://www.globalinternships.com/post/internship-program-design>

Goplani, M., et al. (2020). *A study on impact of internship on regular studies of undergraduate students*. *International Journal of Advance and Innovative Research*, 7(1), 91–98. <https://www.iaraedu.com/about-journal/ijair-volume-7-issue-1-x-january-march-2020-part-2.php>

- Hunter, P., & Hollis, C. (2013). Exploring international internships in social work education. *Field Scholar*, 3(1), 1–19.
- Henneberry, S. R., & Radmehr, R. (2020). Quantifying impacts of internships in an international agriculture degree program. *PLOS ONE*, 15(8), e0237437. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237437>
- Julie Nyanjom, Edmund Goh, dan Elaine Chiao Ling Yang, “Integrating Authentic Assessment Tasks in Work Integrated Learning Hospitality Internships,” *Journal of Vocational Education & Training* 75, no. 2 (15 Maret 2023): 300–322, <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1841821>.
- Klodwig Mgaya dan Christian Mbekomize, “Benefits to Host Organizations from Participating in Internship Programs in Botswana,” t.t.
- Mason, L. & Monroe, S. (2024). *Standing out in a competitive market: The impact of a global internship on career readiness*. Institute of International Education. <https://www.researchgate.net/publication/386375726>.
- Miller, Eric W., “Nonprofit Strategic Management Revisited” *Canadian Journal of Nonprofit and Social Economy Research* 9, no. 2 (2018): 23-40 <https://doi.org/10.22230/cjnser.2018v9n2a270>
- Muallief Umar, “Penerapan Manajemen Strategis untuk Organisasi Nirlaba,” *Jurnal An-Nuha*, Vol. 10, No. 2, 2021, hlm. 168–182.
- Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif,” 30 September 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.
- Siburian, Susen Dorma “Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Lubuk Pakam,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 3, 2024, hlm. 49.
- Sisay Geremew Gebeyehu dan Eshetie Berhan Atanaw, “Impact of Internship Program on Engineering and Technology Education in Ethiopia: Employers’ Perspective,” *Journal of Education and Training* 5, no. 2 (14 Agustus 2018): 124.
- Uraiporn Kattiyapornpong dan Shamika Almeida, “An Examination of Comparative Perspectives on International Internships,” *Education + Training* 64, no. 1 (1 Februari 2022): 41–55.
- Vo Thi Kim Anh, “Applying CIPP Model to Evaluate the Implementation of an International Internship in a Vietnamese University,” *The University of Danang - Journal of Science and Technology*, 30 Juni 2024, 45–49, <https://doi.org/10.31130/ud-jst.2024.281E>.

Website

Australian Consortium for ‘In-Country’ Indonesian Studies [ACICIS]. (n.d.). *About ACICIS*. <https://www.acicis.edu.au/>, diakses pada tanggal 20 Juni 2025

Council on International Educational Exchange (CIEE). (n.d.). *Internships abroad*. <https://www.ciee.org/go-abroad/college-study-abroad/internships>, diakses pada tanggal 2 Maret 2025

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). *Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Kementerian Sosial Republik Indonesia. <https://lksa.mubakid.or.id/standar-nasional-pengasuhan-untuk-lksa/> Diakses tanggal 25 Februari 2025

Mitra Yayasan Rumah Impian, <https://thedreamhouse.org/id/mitra/> diakses pada tanggal 28 April 2025 pukul 23.33 WIB

Sejarah Yayasan Rumah Impian, <https://thedreamhouse.org/id/sejarah/> diakses pada tanggal 22 April 2025 pukul 14.54 WIB

Tegar Arief. “Sekadar Magang, WNA Tetap Wajib Miliki Izin,” *Bisnis.com*, 16 November 2015, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20151116/12/492644/sekadar-magang-wna-tetap-wajib-miliki-izin> diakses tanggal 06 Juni 2025

Visi Misi Yayasan Rumah Impian, <https://thedreamhouse.org/id/visimisi/> diakses pada tanggal 28 April 2025 pukul 23.08 WIB